



Implementasi Etika Bisnis Islam pada Pedagang Kelontong di Pasar Babatan Kota Bandung

Luciana Septiani Subekti*

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 2/4/2022

Revised : 30/6/2022

Published : 6/7/2022



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 2

No. : 1

Halaman : 9 - 14

Terbitan : Juli 2022

ABSTRAK

Menurut Rasulullah itu sendiri sebaiknya kita terapkan Shidiq, Amanah, Tabligh, Fathanah dan Istiqomah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar implementasi etika bisnis Islam yang sudah diterapkan dalam proses jual beli yang dilakukan oleh pembeli, pemilik, dan karyawan toko kelontong di Pasar Babatan Kota Bandung. Metode yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian survey lapangan dan data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh responden pedagang sebanyak 73 orang, karyawan 10 orang dan pembeli 267 orang. Total responden sebanyak 350 yang diambil secara random sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan pedagang di Pasar Babatan sudah melakukan implementasi etika bisnis Islami yang dilihat dari sidiq, amanah, tabligh, fathanah dan istiqomah. Hal ini diperkuat oleh pendapat karyawan bahwa pemilik toko tidak membohongi konsumen, selalu bersikap baik pada karyawan, dan selalu memberikan gaji sesuai waktu yang ditentukan. Begitupula dengan pendapat pembeli bahwa pemilik toko selalu memprioritaskan keselamatan konsumen, tidak melakukan tindakan curang dalam kualitas barang juga timbangan, dan selalu mengucapkan terimakasih.

Kata Kunci : Etika Bisnis Islam; Barang Kelontongan; Pasar Babatan.

ABSTRACT

According to the Prophet himself we should apply Shidiq, Amanah, Tabligh, Fathanah and Istiqomah. This study aims to determine how much the implementation of Islamic Business Ethics that have been applied in the process of buying and selling conducted by buyers, owners, and employees of grocery stores in Pasar swipe Bandung. The method used is quantitative descriptive research using the type of field survey research and the data used are primary data obtained from questionnaires filled by respondents as many as 73 traders, 10 employees and 267 buyers. A Total of 350 respondents were taken by random sampling. The results of this study indicate that traders in the swipe market have implemented Islamic Business Ethics seen from sidiq, amanah, tabligh, fathanah and istiqomah. This is confirmed by the opinion of employees that the store owner does not lie to consumers, is always nice to employees, and always gives a salary according to the specified time. Likewise with the opinion of buyers that store owners always prioritize consumer safety, do not cheat in the quality of goods as well as scales, and always say thankyou.

Keywords : Islamic Business Ethics; Grocery Goods; Babatan Market.

@ 2022 Jurnal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis Unisba Press. All rights reserved.

A. Pendahuluan

Di Kota Bandung, terdapat pasar bermartabat seperti Pasar Andir, Pasar Astana Anyar termasuk Pasar Babatan yang jumlah seluruhnya sebanyak 37 pasar berada di bawah pengelolaan PD. Pasar Bermartabat, dikelola oleh Humas Kota Bandung karena semakin berkembang pesat dalam 3 tahun terakhir pasar yang di kelola ini juga semakin maju (bandung.go.id, 2019). Pasar Babatan menunjukkan perkembangan jumlah pedagang sedikitnya terdapat 125 lapak toko kelontong yang berjualan di Pasar Babatan mulai dari pagi hingga sore hari. Pasar tersebut dibagi menjadi lapak tetap dan pedagang kaki lima yang setiap harinya berjualan di sepanjang jalan Pasar Babatan. Selain itu, pasar tradisional Babatan juga bersebelahan dengan Pasar Baru Trade Center dimana tempat pusat pembelanjaan yang terletak di pusat Kota Bandung.

Banyak perilaku pedagang kecil yang sering terjadi di pasar. Perilaku pedagang adalah sebuah perilaku/tindakan ataupun aktivitas dari pedagang yang mempunyai arti sangat luas yaitu berjalan, berbicara, bekerja, menulis, membaca dan sebagainya yang meliputi aspek kegiatan perdagangan seperti sikap yang ditunjukkan dalam berdagang dan strategi apa saja yang dilakukan di dalam berdagang (Muzaiyin, 2018; Rani Wulantari et al., 2021).

Salah satu fenomena atau aktivitas para pedagang di pasar, sering melakukan kegiatan tawar menawar yang dilakukan oleh penjual dan pembeli agar mencapai kesepakatan untuk harga suatu barang. Pasar tradisional lebih bersahabat dibandingkan pasar swalayan yang dianggap lebih berkkelas dibandingkan pasar tradisional, karena alasan itulah pasar tradisional lebih banyak diminati di kalangan masyarakat menengah ke bawah (Nurhayati, 2017).

Dalam Islam, proses jual beli dalam perdagangan dicontohkan oleh sifat Rasulullah yang di terapkan pada Etika Bisnis. Terdapat 5 prinsip dalam transaksi jual beli yaitu prinsip Shidiq, Amanah, Tabligh, Fathonah, dan Istiqomah yang harusnya sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses jual beli di pasar, kejujuran dalam segi apapun sangat diprioritaskan karena akan tercermin dalam diri seseorang melalui kebiasaannya dalam berperilaku. Apabila orang tersebut jujur, baik dalam segi jasmani dan rohaninya maka orang lain pun tidak akan ragu untuk mempercayai segala usaha yang dilakukan orang tersebut.

Mungkin tidak seharusnya setiap pedagang baik itu pedagang kelontong atau para pedagang lainnya wajib mengetahui pengertian etika bisnis Islam, tetapi cara mereka berjualan dengan jujur, menimbang secara adil, dan melakukan akad jual beli dengan begitu secara tidak langsung mereka sudah mengimplementasikan etika bisnis Islam tetapi apakah sudah di terapkan juga pada kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: "Bagaimana implementasi etika bisnis Islam pada pedagang kelontong di Pasar Babatan Kota Bandung dan Faktor-faktor apa yang saja menentukan implementasi etika bisnis Islamnya?". Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb. (1) Untuk mengetahui indikator etika bisnis Islam yang paling dominan pada pedagang kelontong di Pasar babatan kota Bandung. (2) Untuk mengetahui faktor faktor yang menentukan implementasi etika bisnis Islam pada pedagang kelontong di Pasar.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian survey lapangan dan data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh responden yang diambil secara random sampling dan data sekunder berupa penelitian ini diperoleh dari publikasi di BPS, Jabar Open Data, PPID Kota Bandung, dan PD pasar bermartabat.

Teknik pengambilan secara proporsional dimana apabila satu toko 100 pembeli x 125 toko maka populasi 12.500 orang. Maka responden pedagang sebanyak 73 orang, karyawan 10 orang dan pembeli 267 orang. Total responden sebanyak 350 yang diambil secara random sampling. Dalam penelitian ini istilah pedagang sama dengan pemilik toko, karena keduanya sama-sama pengelola toko kelontong hanya istilahnya saja yang berbeda hasil penelitian dan Pembahasan.

C. Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas pada Pemilik Toko, Pembeli dan Karyawan

Validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat kesalahan suatu instrumen. Uji validitas terhadap kuisisioner, dimaksudkan sebagai upaya untuk mengetahui apakah kuisisioner yang telah disusun tepat

dipergunakan sebagai alat pengumpul data atau tidak, uji validitas dilakukan dalam angket pada setiap variabel beserta jumlah butir pernyataan yang digunakan, pengolahan yang digunakan menggunakan SPSS 26. Berdasarkan kelima variabel yang telah diuji keabsahan data yang digunakan, diketahui N atau sample yang digunakan sebanyak 350 responden, dengan signifikansi 0,10 maka diperoleh r tabel sebesar 0,374. Artinya angket dari kelima variabel dinyatakan valid karena secara keseluruhan jumlah r hitung lebih besar dari r tabel.

Uji Reabilitas pada Pemilik Toko, Pembeli dan Karyawan

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah alat pengujian dapat digunakan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya dan jika hasil pengukuran yang dilakukan relatif sama maka pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik (Sugiyono, 2011). Berdasarkan kelima variabel dengan butir soal yang berbeda secara keseluruhan data tersebut dikatakan reliabel karena, sesuai dengan dasar pengambilan keputusan yang diambil instrument dapat dikatakan reliabel jika nilai alpha Split Half lebih besar dari r tabel dengan menggunakan signifikansi 0,10 yaitu sebesar 0,70.

Shidiq

Pemilik Toko, dari tanggapan 73 responden pedagang kelontong berperilaku jujur dan mengimplementasikan etika bisnis Islam dengan sangat baik, seperti pada poin tidak membohongi timbangan karena pada saat ada seorang pembeli yang membeli telur 1 kg akan ditimbang sesuai dengan jumlah timbangannya tanpa di lebihkan dan pembeli sebagai saksinya. Poin tidak curang dalam kualitas barang, sebagai seorang pemilik pasti berfikir jika melakukan hal curang sama saja dia menjerumuskan dirinya sendiri kedalam kesengsaraan karena apabila saat seorang pembeli mengetahui pedagang tersebut berperilaku curang dan tidak jujur maka secara tidak langsung akan merugikan pedagang itu sendiri dan berimbas pada toko kelontong akan gulung tikar dan tidak lama kemudian akan bangkrut. Pada pertanyaan tidak menyembunyikan cacat barang, karena saat pembeli datang ia kan memeriksa barang yang di beli, dari segi pedagang pun berfikir bila bertindak seperti itu akan berimbas buruk pada tokonya.

Karyawan, memperlihatkan tanggapan responden karyawan toko terhadap indikator etika bisnis Islam yaitu shidiq, menurut pendapat karyawan sebagai seorang yang paling dekat dengan pemilik toko pasti tahu betul kondisi toko dan para pembeli yang ada, pada pertanyaan pemilik tidak membohongi timbangan sangat setuju karena sebagai seorang karyawan tentunya sangat tahu betul karena melihat langsung apa yang dilakukan pemiliknya, misalkan pada saat menimbang barang dagangan yang di pesan pembeli karyawan juga sebagai saksi bahwa pemilik toko tersebut berperilaku jujur terhadap pembeli. Poin pemilik toko tidak curang dalam kualitas barang sangat tinggi karena kualitas barang merupakan hal yang sangat sensitif bahkan bagi karyawan yang bertanggung jawab di toko tersebut karena kualitas barang yang dijual akan mempengaruhi tingkat daya beli suatu barang apabila semua barang yang di jual bagus akan banyak minat pembeli terhadap toko tersebut. Pertanyaan pemilik toko tidak menyembunyikan cacat barang sangat tinggi karena apa bila toko tersebut mempekerjakan seorang karyawan, karyawan sendiri lah yang bertugas mensortir barang yang bagus dan cacat sehingga tidak ada kecurangan dalam pengelompokan barang.

Pembeli, pada poin pertanyaan pedagang tidak membohongi timbangan, dapat dibuktikan langsung oleh pembeli bahwa pemilik toko kelontong selalu melakukan penimbangan langsung dihadapan pembeli misalnya pada saat pembeli membeli beras sebanyak 3 kg, pedagang langsung melakukan penimbangan dihadapan pembeli tanpa melakukan kecurangan terbukti pedagang jujur dalam proses penimbangan. Pada poin pertanyaan pemilik toko tidak curang dalam kualitas barang, terbukti pada saat pembeli akan membeli bahan pokok di toko kelontong selaku pembeli pasti selektif dalam memilih barang, dan terbukti barang yang dijual saat itu berkualitas baik dan tidak ada kualitas yang buruk sehingga membuat pembeli sendiri kecewa, karena pedagang sendiri selalu mensortir barang yang baik atau berkualitas untuk dijual kepada pembeli. Pemilik toko tidak menyembunyikan cacat barang, pada poin ini sebagai seorang pembeli pasti memilih barang yang dibutuhkan dalam keadaan baik tanpa ada cacat sedikitpun dan menurut pembeli para pemilik toko kelontong sudah jujur dalam menjual barang yang jualnya, seperti pada saat pembeli menemukan cacat barang sedikitpun pemilik toko akan langsung mengganti barang tersebut dengan barang yang baru, dan terbukti tidak menyembunyikan kecacatan barang sedikit pun walaupun ada pasti akan diberitahukan pada pembeli dan akan di diganti dengan barang yang bagus.

Amanah

Pemilik Toko, poin pertanyaan tidak pernah lupa memeriksa tanggal kadaluarsa. Menurut pendapat pemilik toko sangatlah setuju karena itu merupakan hal dasar yang sangat penting dan harus sering kali dicek ulang oleh pengelola dan di sortir agar tidak ada produk yang kadaluarsa di jual kembali. Poin pertanyaan tidak menerima produk baru dari agen jika tidak tahu komposisi bahan pembuatannya, menurut pendapat pemilik toko sangat setuju karena apabila komposisinya tidak aman maka akan terjadi kesalahan yang sangat fatal saat pembeli mengeluhkan hal yang buruk kedepannya. Poin pertanyaan terakhir tidak pernah lupa menjaga kebersihan toko, menurut pemilik sangatlah penting apabila toko bersih maka pembeli pun akan merasa nyaman dan menguntungkan bagi pemilik toko.

Karyawan, tanggapan responden karyawan toko terhadap indikator etika bisnis Islam yaitu amanah, menurut karyawan toko pada pertanyaan pemilik toko tidak memberikan harga yang berlebihan, karena apabila pemilik toko memberikan harga yang tidak terjangkau, maka para pembeli pun akan menjauh dari toko tersebut tidak akan diminati pembeli karena dari harganya saja sudah tidak bersahabat dan berbeda dengan harga pasar yang biasanya. Poin pertanyaan pemilik toko tidak membayar upah secara telat, menurut karyawan yang bekerja menjaga dan membantu mengelola toko, pemilik toko membayar upah mereka secara tepat waktu contohnya apabila perjanjian awal dengan pemilik toko pada akhir bulan akan di beri gaji maka itu dilakukan setiap bulannya oleh pemilik toko.

Pembeli, tanggapan responden pembeli toko kelontong terhadap indikator etika bisnis Islam yaitu amanah, pada poin pertama pemilik toko tidak membebankan harga yang berlebihan, menurut pendapat pembeli sangat setuju, karena apabila pemilik toko tidak menyesuaikan harga dengan harga pasaran maka pembeli tidak akan membeli atau berlangganan di toko tersebut seperti apabila harga pasaran telur perkilogramnya 10.000 rupiah dan toko tersebut menjualnya dengan harga 20.000 rupiah 2x lipat dari harga pasaran lainnya toko tersebut tidak akan maju. Poin pertanyaan pemilik toko tidak menjual barang yang tidak memiliki label halal, setiap pembeli yang beragama muslim pasti selektif dalam memilih barang yang akan di belinya termasuk yang di jual di toko kelontong karena bagi umat muslim itu merupakan hal yang paling utama saat memilih makanan.

Tabligh

Pemilik Toko, tanggapan responden pemilik toko terhadap indikator etika bisnis Islam yaitu tabligh, menurut pemilik toko sendiri poin pertanyaan tidak pernah menimbun barang untuk mendapatkan keuntungan pribadi dikategorikan sangat tinggi karena kebanyakan pemilik toko berfikir apabila barang yang timbun akan menghasilkan keuntungan tapi bagaimana bila produk tersebut kadaluarsa atau rusak saat di simpan atau di biarkan tanpa di jual sekarang, jadi memutuskan untuk di jual saat ini agar produk tersebut tidak mubazir. Poin pertanyaan tidak pernah menyediakan layanan pengembalian barang jika tidak sesuai pesanan konsumen, karena menurut pemilik sendiri apabila barang yang di beli ada kecacatan dapat di return kembali sesuai pesanan.

Karyawan, tanggapan responden Karyawan terhadap indikator etika bisnis Islam yaitu tabligh, menurut karyawan sendiri mengenai pertanyaan pemilik toko tidak pernah menimbun barang untuk mendapatkan keuntungan pribadi menurut pendapat karyawan dikategorikan sangat tinggi karena karyawan yang menjadi saksi dan juga sering melakukan penyortiran barang yang akan dijual. Poin pertanyaan pemilik toko tidak pernah menyediakan layanan pengembalian barang jika tidak sesuai pesanan konsumen, kebanyakan karyawan tidak setuju karena sebagian besar selalu melakukan pengembalian barang apabila barang tersebut cacat atau sebagainya. Poin pertanyaan pemilik toko tidak pernah mengucapkan terima kasih kepada konsumen dikategorikan tinggi karena menurut karyawan kebanyakan pemilik toko mengucapkan terimakasih kepada pembeli.

Pembeli, poin pertanyaan pemilik toko tidak menjelekkan produk dari perusahaan pesaing, kebanyakan pembeli setuju karena menurut nya bisa bersaing secara sehat tanpa menjelek jelekkan produk lainnya. Poin pertanyaan pemilik toko tidak membohongi konsumen menurut pendapat pembeli setuju karena keterbukaan penjual akan harga yang diperjual belikan masih batas wajar tidak berbohong atas kecacatan juga termasuk dalam kejujuran. Poin terakhir adalah pemilik toko tidak bersumpah atas nama Allah untuk menakutkan konsumen, karena menurut pembeli pemilik toko tidak pernah membawa nama Allah untuk menakutkan produk atau barang yang diperjual belikan.

Fathanah

Pemilik Toko, poin pertanyaan pemilik toko tidak memberikan layanan cepat pada pelanggan banyak para pembeli berasumsi tidak setuju karena kebanyakan para pemilik ataupun karyawan yang melayani pembeli selalu cepat tanggap sehingga pelayanan yang dilakukan gesit dan pembeli merasa puas. Poin pertanyaan tidak sabar melayani konsumen kebanyakan pemilik toko tidak setuju karena para pedagang selalu melayani konsumen dengan sabar. Poin pertanyaan tidak hanya menyediakan layanan offline tetapi juga online, menurut pemilik toko banyak pedagang yang tidak setuju karena masih banyak pedagang dan pembeli yang tidak mengerti menyediakan pelayanan secara online.

Karyawan, tanggapan responden karyawan terhadap indikator etika bisnis Islam yaitu fathanah, menurut pendapat karyawan mengenai poin pertanyaan pemilik toko tidak selalu menjaga hubungan baik dengan mitra bisnis agar memudahkan usaha kedua belah pihak di kategorikan tinggi karena menurut karyawan tidak setuju karena pemilik toko selalu saling berhubungan dengan baik dengan mitra bisnis lainnya sehingga menguntungkan bagi karyawan agar bisa lihat sisi lain bisnis selain bisnis yang ia kerjakan sekarang. Poin pertanyaan pemilik toko tidak memberikan layanan cepat pada pelanggan banyak para karyawan berasumsi tidak setuju karena kebanyakan para pemilik yang melayani pembeli selalu cepat tanggap dan di bantu oleh karyawan itu sendiri sehingga pelayanan yang dilakukan gesit dan pembeli merasa puas. Poin pertanyaan pemilik toko tidak sabar melayani konsumen, dikategorikan tinggi karena para karyawan selalu sabar melayani konsumen.

Pembeli, tanggapan responden pembeli toko kelontong terhadap indikator etika bisnis Islam yaitu fathanah, menurut pendapat pembeli mengenai pemilik toko pada poin pertanyaan Pemilik toko tidak selalu menjaga hubungan baik dengan mitra bisnis agar memudahkan usaha kedua belah pihak di kategorikan tinggi karena menurut pembeli tidak setuju karena pemilik toko selalu saling berhubungan dengan baik dengan mitra bisnis lainnya. Poin pertanyaan pemilik toko tidak memberikan layanan cepat pada pelanggan banyak para pembeli berasumsi tidak setuju karena kebanyakan para pemilik ataupun karyawan yang melayani pembeli selalu cepat tanggap sehingga pelayanan yang dilakukan gesit dan pembeli merasa puas. Poin pertanyaan pemilik toko tidak sabar melayani konsumen kebanyakan pembeli tidak setuju karena para pedagang selalu sabar melayani konsumen.

Istiqamah

Pemilik Toko, tanggapan responden terhadap indikator etika bisnis Islam yaitu istiqamah, menurut pemilik toko kelontong bahwa pada poin pertanyaan hanya menjual barang yang ada label halal karena sebagian besar pemilik dan pembeli di toko kelontong beragama muslim. Pada poin pertanyaan hanya menjual barang yang sudah ada izin produksi menurut pemilik toko dikategorikan sangat tinggi karena kebanyakan barang yang di jual sudah ada izin produksinya. Poin pertanyaan secara rutin memeriksa tanggal kadaluarsa produk, menurut pemilik toko kebanyakan pemilik toko sangat setuju karena wajib bagi seorang penjual untuk memeriksa kadaluarsanya suatu produk untuk di perjual belikan. Poin pertanyaan pemilik toko tidak hanya menyediakan layanan offline tetapi juga online karena menurut pembeli masih kurang mengerti apabila menggunakan layanan berbasis online. Poin pertanyaan hanya menjual barang yang tidak merusak kesehatan masyarakat dalam jangka panjang, karena kesehatan paling utama dan sangat penting oleh karena itu sebagai pemilik toko wajib mementingkan kesehatan konsumen.

Karyawan, tanggapan responden terhadap indikator etika bisnis Islam yaitu istiqamah, menurut karyawan toko kelontong bahwa pada poin pertanyaan pemilik toko hanya menjual barang yang ada label halal karena sebagian besar pembeli di toko kelontong beragama muslim begitu juga pembelinya kebanyakan beragama muslim. Pada poin pertanyaan pemilik toko hanya menjual barang yang sudah ada izin produksi menurut karyawan dikategorikan rendah karena banyak izin produksi tidak di ketahui oleh karyawan. Poin pertanyaan pemilik toko secara rutin memeriksa tanggal kadaluarsa produk menurut karyawan dikategorikan sangat tinggi karena wajib bagi seorang penjual dan juga karyawan untuk memeriksa tanggal kadaluarsanya suatu produk untuk di perjual belikan. Poin pertanyaan pemilik toko tidak hanya menyediakan layanan offline tetapi juga online, banyak karyawan yang berasumsi tidak setuju karena menurut karyawan masih kurang mengerti apabila menggunakan layanan berbasis online.

Pembeli, tanggapan responden pembeli terhadap indikator etika bisnis Islam yaitu istiqamah, menurut pembeli toko kelontong bahwa pada poin pertanyaan pemilik toko hanya menjual barang yang ada label halal karena sebagian besar pembeli di toko kelontong beragama muslim. Pada poin pertanyaan pemilik toko hanya

menjual barang yang sudah ada izin produksi menurut pembeli dikategorikan rendah karena kebanyakan izin produksi tidak di perlihatkan secara jelas pada pembeli. Poin pertanyaan pemilik toko secara rutin memeriksa tanggal kadaluarsa produk, menurut pembeli dikategorikan tinggi karena wajib bagi seorang penjual untuk memeriksa kadaluarsanya suatu produk untuk di perjual belikan. Poin pertanyaan pemilik toko tidak hanya menyediakan layanan offline tetapi juga online karena menurut pembeli masih kurang mengerti apabila menggunakan layanan berbasis online. Poin pertanyaan hanya menjual barang yang tidak merusak kesehatan masyarakat dalam jangka panjang, karena sebagai pembeli kita sangat mementingkan kesehatan maka dilihat dari pemilik toko hanya menjual barang yang sehat dikatakan sangat tinggi.

Terdapat indikator yang paling mendominasi, pada implmentasi etika bisnis Islam terhadap pemilik karyawan dan pembeli toko kelontong di Pasar Babatan indikator yang paling mendominasi adalah indikator shidiq, amanah dan tabligh yang di kategorikan sangat tinggi bandingkan indikator indikator lainnya.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa faktor – faktor yang menentukan etika bisnis Islam pada pedagang kelontong di Pasar Babatan yaitu: (1) Pemilik toko tidak mencampur barang yang kualitasnya buruk dengan barang baik untuk mendapatkan keuangan; (2) Pemilik toko melayani konsumen dengan wajah yang ramah; (3) Pemilik toko tidak bersumpah dengan nama Allah untuk meyakinkan konsumen; (4) Pemilik toko hanya menggunakan modal sendiri dan tidak meminjam dari rentenir.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis statistik dengan melalui proses pengolahan data yang penulis lakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa, berdasarkan lima indikator etika bisnis Islam yaitu shidiq, amanah, tabligh, fathanah dan istiqomah pada pemilik, karyawan dan pembeli toko kelontong di Pasar Babatan sebagian besar hampir menerapkan etika bisnis Islam, walaupun masih ada yang tidak mengetahui dan tidak faham secara teori baik konsumen, pedagang juga karyawan mengenai informasi tersebut. Tetapi hampir semua indikator etika bisnis Islam dikatakan baik, sehingga terdapat indikator yang mendominasi pada ketiga sumber dikategorikan sangat tinggi yaitu pada indikator shidiq, amanah dan tabligh, sedangkan pada indikator fathanah dan istiqomah termasuk dalam kategori tinggi oleh karena itu, secara keseluruhan baik pada pemilik, karyawan dan pembeli toko kelontong dikatakan telah mengimplementasikan etika bisnis Islam dengan sangat baik. Indikator yang paling mendominasi yaitu indikator shidiq, amanah dan tabligh yang dikategorikan sangat tinggi bandingkan indikator lainnya.

Terdapat faktor-faktor yang menentukan etika bisnis Islam yang terjadi di Pasar Babatan faktor pertama yaitu Pemilik toko tidak mencampur barang yang kualitasnya buruk dengan barang baik untuk mendapatkan keuangan, faktor kedua yaitu pemilik toko melayani konsumen dengan wajah yang ramah, faktor ketiga yaitu pemilik toko tidak bersumpah dengan nama Allah untuk meyakinkan konsumen dan faktor terakhir adalah pemilk toko hanya menggunakan modal sendiri dan tidak meminjam dari rentenir.

Daftar Pustaka

- bandung.go.id. (2019). *Kota Bandung*. <https://westjavainc.org/municipal/kota-bandung/>
- Muzaiyin, A. M. (2018). *Perilaku Pedagang Muslim dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam (Kasus di Pasar Loak Jagalan Kediri)*. <https://doi.org/10.30762/q.v2i1.1048>
- Nurhayati, L. (2017). Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Kelontong Di Pasar Pangalengan Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 7(2), 154.
- Rani Wulantari, Haviz, M., & Mafruhah, A. Y. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Barat 2003-2017. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 8–14. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v1i1.62>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.